

## KOREKSI RADIOMETRIK CITRA LANDSAT 8 MENGGUNAKA TOA UNTUK MENDUKUNG KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN

Poster : Danang Surya Candra

### **Pertanyaan dan saran :**

- a. Erna Sri A, LAPAN : Apakah kurva spektral yang diperoleh untuk area penelitian sudah dapat dibakukan sebagai kunci spektral dalam pengolahan data yang standar?
- b. Saran (Anonim): Sebaiknya kajian melihat kondisi sebelum dan setelah koreksi.

### **Jawaban :**

Kurva spektral yang dihasilkan sudah dibandingkan dengan kurva yang sudah baku dari (Lilliesand & Kiefer). Idealnya, apabila kita ingin membuat kurva untuk dibakukan, maka obyek-obyek yang akan diteliti untuk dibakukan adalah obyek-obyek yang spesifik (misalnya untuk air adalah air jernih, air keruh, dll). Pada penelitian kami, kurva yang dihasilkan berasal dari obyek penutup lahan (belum spesifik misalnya untuk air adalah laut, sungai dan danau) karena tujuan penelitian kami adalah untuk mendukung klasifikasi penutup lahan. Secara visual, citra sebelum dan setelah koreksi tidak jauh berbeda. Sedangkan apabila dilihat secara digital, nilai digital pada citra sebelum koreksi sudah berubah menjadi nilai reflektan pada citra hasil koreksi ToA.

### **Tanggapan Ibu Erna:**

Danang, terima kasih atas penjelasannya. Menurut saya, hasil penelitian tsb sangat bagus untuk memulai langkah membakukan kurva spektral berbagai obyek, dimulai dari obyek di daratan, khususnya di Indonesia, karena selama ini kita hampir selalu menggunakan dasar kurva spektral yang dipublikasi oleh para peneliti negara-negara lain, contohnya adalah di buku Lilliesand & Kiefer (yg notabene berdasarkan obyek<sup>2</sup> di daerah temperate yang ekosistem & atmosfernya sangat berbeda dengan daerah tropis). Saya sarankan ada tambahan ungkapan (kalimat), entah di bagian Pendahuluan atau di bagian Saran, yang menyebutkan manfaat lain dari penelitian tsb yaitu menghasilkan bahan awal kurva spektral baku di Indonesia untuk diteliti/dikaji lebih lanjut. Ini penting untuk menampilkan nilai lebih dari penelitian tsb.

### **Jawab:**

Saya setuju dengan pendapat Bu Erna tentang perlunya mempunyai kurva spektral yang baku berbagai obyek sendiri karena saya yakin kondisi Indonesia berbeda dengan kondisi negara-negara yang mempunyai kurva spektral baku yang ada. Kurvaspektral baku tersebut juga sangat membantu untuk memahami reflektansi tiap obyek secara nyata, membantu dalam pengembangan metodologi khususnya untuk koreksi radiometrik dan membantu aplikasi yang terkait. Terima kasih atas sarannya Bu, mungkin bisa kami masukkan ke dalam pendahuluan tentang manfaat dari kurva spektral baku di Indonesia. Terima Kasih.